

EDUKASI MENGENAI PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL DALAM *PUBLIC SPEAKING* BAGI SISWA/I SMK KARYA NASIONAL, KAB. KUNINGAN JAWA BARAT

Oleh :

¹Widiarti Lestariningsih, ²Dea Arsyad, ³T. Yoanyta Octora, ⁴Eti Jumiati,
⁵Asep Solihin

¹Politeknik LP3I Jakarta

Gedung Sentra Kramat, Jl. Kramat Raya No.7-9, Jakarta Pusat 10450

²STIE Syariah Indonesia Purwakarta

Jl. Veteran No.150, Ciseureuh, Kec. Purwakarta, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat 41118

³Institut Transportasi dan Logistik Trisakti

Jl. IPN Kebon Nanas No.2, Cipinang Besar Sel., Kecamatan Jatinegara, Kota Jakarta Timur, Daerah
Khusus Ibukota Jakarta 13410

^{4,5}STAI Al-Muhajirin

Gg. Kenanga 2 No.155, Nagri Kaler, Kec. Purwakarta, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat 41118

Email: pelangi.wl@gmail.com¹, deaarsyad@gmail.com², tyoanytaoctora@gmail.com³,
etijumiati@gmail.com⁴, asepsolihin@gmail.com⁵

ABSTRACT

This research activity is to determine the impact of using social media in public speaking activities for students at SMK Karya Nasional. The times have entered the digital era where technology continues to develop rapidly and everyone is involved in the dynamics of social media. This research aims to provide education about social media in depth, both in terms of positive and negative aspects of public speaking skills. Where currently social media is very common for everyone. Social media is also able to influence speaking style, grammar and word use. The influence of informal language and casual communication styles common on social media can be a challenge in formal communication. The significance of public speaking in the educational and professional world is crucial, students are faced with the challenge of developing public speaking skills along with the dominance of social media

Keywords : *Social Media, Public Speaking*

ABSTRAK

Kegiatan penelitian ini untuk mengetahui dampak dari penggunaan media sosial dalam kegiatan *Public speaking* bagi siswa/i SMK Karya Nasional. Perkembangan zaman yang sudah memasuki era digital dimana teknologi terus berkembang pesat dan semua orang terlibat dalam dinamika media sosial. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan edukasi tentang media sosial secara mendalam, baik dari segi positif maupun negatif terhadap keterampilan *Public speaking*. Dimana saat ini media sosial merupakan hal yang sangat umum bagi semua orang. Media sosial juga mampu memberikan pengaruh gaya bicara, tata bahasa dan penggunaan kata. Pengaruh bahasa informal dan gaya komunikasi yang santai umum di media sosial dapat menjadi tantangan dalam komunikasi formal. Kebermaknaan *public speaking* dalam dunia pendidikan dan profesional menjadi krusial, para siswa

dihadapkan pada tantangan untuk mengembangkan keterampilan berbicara di depan umum seiring dominasi media sosial.

Kata Kunci : Media Sosial, Public Speaking

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Public speaking merupakan salah satu keterampilan yang harus dimiliki di era global ini. Kemampuan berbicara di depan umum terbentuk melalui proses belajar sejak masa pertumbuhan dari kecil hingga dewasa. Lingkungan, pengalaman, dan pola asuh orang tua turut memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan berbicara di depan umum. Selain itu, kemampuan berbicara di depan umum harus terus dilatih agar berkembang lebih maksimal. Melihat banyak kasus remaja yang pasif dalam kemampuan *Public speaking* sering terjadi di masyarakat, jika selama ini kita beranggapan bahwa keahlian tersebut hanya digunakan di depan khalayak, namun *public speaking* berkembang secara virtual melalui konten edukasi. Masa pandemi membatasi ruang gerak masyarakat. Penyelenggaraan webinar dan pertemuan virtual di platform digital seperti zoom pun telah menjadi norma baru di era *new normal*. Hal ini membuat generasi milenial perlu menyesuaikan diri. Tujuan utama pemberian materi "*Manfaat Media Sosial dalam Public speaking*" ialah guna melatih generasi muda seperti siswa/i dalam berbicara di depan umum secara daring. Khususnya untuk menumbuhkan kepercayaan diri dan mampu menyampaikan ide dan gagasannya dengan baik di tengah masyarakat digital. Diharapkan *soft skills* ini dapat mendorong siswa/i berkontribusi lebih dalam memanfaatkan media sosial ke arah yang lebih positif.

Mencermati paparan di atas, maka perlu diadakan pelatihan *Public speaking* bagi siswa/i SMK Karya Nasional untuk melatih kemampuan *public speaking* dengan memanfaatkan berbagai media sosial saat ini. Dengan pemberian materi tersebut diharapkan siswa/i dapat memiliki wawasan yang lebih terbuka dan luas serta dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam hal berbicara dan berkomunikasi dengan baik di depan umum. Agar kegiatan edukasi *public speaking* berjalan sesuai dengan hasil yang diharapkan, maka sebelum penyampaian materi, terlebih dahulu dilakukan pembagian kelompok kecil kepada peserta pelatihan dan tim pengabdian kepada masyarakat akan melakukan pendampingan. Dalam komunikasi digital memiliki peran penting di era modern saat ini. Kecanggihan teknologi tidak hanya menuntut kita untuk berkomunikasi secara langsung, namun mengharuskan kita untuk tampil dalam komunikasi virtual. Menyikapi hal ini, ada beberapa cara yang perlu diperhatikan dalam melakukan *public speaking* secara virtual, seperti : (1) menghadap ke kamera dan menyesuaikan kontak mata. Komunikasi secara digital ini mengharuskan kita untuk melakukan "*eye contact atau kontak mata*" pada lawan bicara. (2) artikulasi dan tempo bicara. Saat melakukan *public speaking* diharuskan memahami bahwa adanya perbedaan antara gerak bibir dan layar yang sering disebut sebagai *buffer atau lag*. Maka dibutuhkan kejelasan dalam berbicara dengan volume yang sedang agar audiens memahaminya. Berikut beberapa hal-hal yang harus dipahami konten speaker untuk beredukasi melalui platform media sosial, yaitu : (1) Konten Ringkas, memberikan pembelajaran yang efektif dan tidak bertele-tele dimana isi, penjelasan dan sasaran yang jelas. (2) Mengemas Konten Menarik, artinya dengan memberikan visual/gambar dan audio yang bagus. Hal ini akan mencegah konten bersifat monoton. (3) Mudah Dipahami, memberikan bahasa yang bersahabat, lugas dan jelas agar memudahkan orang lain untuk memahaminya. (4) Menampilkan Keilmiahan, konten dinilai lebih

akurat apabila memiliki hasil data penelitian atau analisis ahli dalam bidangnya, sehingga konten bersifat valid.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang ada, maka penulis akan merumuskan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana pemanfaatan media sosial dalam *Public speaking* pada siswa/i SMK Karya Nasional?
2. Apa kendala dalam pemanfaatan media sosial pada siswa/i SMK Karya Nasional?
3. Apa solusi yang dapat dilakukan memanfaatkan media sosial dalam *public speaking* pada siswa/i SMK Karya Nasional?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana cara memanfaatkan media sosial dalam *public speaking* bagi siswa/i SMK Karya Nasional
2. Untuk mengetahui hambatan/kendala yang dihadapi dalam memanfaatkan media sosial dalam *public speaking* pada siswa/i SMK Karya Nasional.
3. Untuk memberikan solusi dalam memanfaatkan media sosial dalam *public speaking* pada siswa/i SMK Karya Nasional.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian dilakukan pada Jum'at, 27 – 28 September 2024 yang diikuti oleh siswa/i SMK Karya Nasional, Kab. Kuningan Jawa Barat. Pelaksanaan dilakukan secara tatap muka di ruang kelas dengan materi “Edukasi mengenai Pemanfaatan Media Sosial dalam *Public speaking*”. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini meliputi:

1. Tahap Persiapan Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

- a. Melakukan rapat koordinasi dengan tim atau dengan panitia pelaksana abdimas
- b. Koordinasi dengan mitra yaitu SMK Karya Nasional Kab. Kuningan
- c. Membuat proposal permohonan izin kegiatan pengabdian masyarakat kepada institusi
- d. Pengurusan administrasi (surat-menyurat)
- e. Persiapan alat mulai dari membuat form absen dan sertifikat
- f. Penyusunan bahan/materi pelatihan : slide Power point untuk kegiatan Pelatihan pemanfaatan media sosial dalam *public speaking* pada siswa/i SMK Karya Nasional di Kab. Kuningan , Jawa Barat
- g. Kegiatan Gladi bersih untuk panitia di hari H pelaksanaan

2. Tahap Pelaksanaan Pelatihan

- a. Pembukaan dan perkenalan dengan para siswa/i SMK Karya Nasional Kab. Kuningan yang menjadi sasaran kegiatan
- b. Perkenalan Tim Dosen Abdimas
- c. Sambutan dari Kepala Sekolah SMK Karya Nasional, Kab. Kuningan
- d. Ice Breaking yang dilakukan moderator
- e. Pemaparan materi untuk manfaat Sosial media dalam *Public speaking* oleh Nara Sumber.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tema dan Bentuk Kegiatan
Kegiatan pengabdian yang dilakukan memiliki tema “ Eduksi mengenai Pemanfaatan Media Sosial dalam *Public speaking* bagi Siswa/i SMK Karya Nasional”. Kegiatan ini dipilih karena saat ini kita sudah berada di jaman dengan teknologi 4.0 dimana media sosial sudah banyak digunakan dalam kegiatan sehari – hari dan juga untuk keterampilan berbicara. Sehingga siswa/i siap didunia kerja yang serba teknologi.
2. Tempat dan waktu Kegiatan
Kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertempat di SMK Karya Nasional yang beralamatkan di Jl. Raa Cirendang –Cigugur Kab. Kuningan Jawa Barat. Kegiatan ini diselenggarakan pada 27 – 28 September 2024
3. Peserta Kegiatan
Program Pengabdian pada Masyarakat (P2M) merupakan kegiatan yang dilakukan oleh Dosen ataupun Mahasiswa Politeknik LP3I Jakarta yang ditujukan pada peserta pengabdian kepada masyarakat sebagai berikut:
 - a. Peserta : Siswa SMK Karya Nasioanal
 - b. Jumlah peserta : 25 orang

4. Proses Kegiatan

TANGGAL	WAKTU	KEGIATAN	PIC
27 Sep 2024	08.00 – 08.05	Pembukaan	Widiarti
	08.05 – 08.15	Sambutan Kepala Sekolah	Kepala Sekolah
	08.00 – 08.30	Motivasi	Dea Arsyad
	08.30 – 11.30	Materi Pelatihan 1	Eti Jumiati
	11.30 – 14.00	Ishoma	Panitia
	14.00 – 17.00	Materi Pelatihan 2	Asep Solihin
28 Sep 2024	09.00 – 11.30	Materi Pelatihan 3	Yoanyta
	11.30 – 13.00	Ishoma	Panitia
	13.00 – 16.00	Materi Pelatihan 4	Widiarti
	16.00 – 17.00	Penutupan, Foto bersama, Kesan-kesan dari peserta	Widiarti



Kegiatan selanjutnya adalah pemaparan materi mengenai pemanfaatan media sosial dan bagaimana penggunaannya dalam *public speaking*. *Public speaking* dalam media sosial adalah kemampuan yang semakin penting dalam dunia yang terus berubah dan terkoneksi secara digital. Dalam era dimana platform sosial media menghubungkan kita dengan audiens yang lebih luas, kemampuan berbicara di depan umum tidak lagi terbatas pada panggung fisik. Sebagai gantinya, berbicara di depan umum adalah tentang membangun keberadaan online yang kuat dan mempengaruhi audiens di dunia maya. Salah satu yang menjadi aspek utama dari *public speaking* dalam media sosial adalah keterampilan menulis dan berbicara secara efektif dalam bentuk teks, video atau audio. Hal ini mencakup penggunaan bahasa yang tepat, narasi yang kuat, dan kualitas konten yang relevan. Pembicara yang mahir dalam media sosial tahu bagaimana menciptakan pesan yang menarik, informatif dan berbicara dengan suara mereka sendiri. Mereka juga memahami audiens dengan baik, sehingga mereka dapat menyajikan konten yang sesuai dengan minat dan kebutuhan mereka. *Public speaking* dalam sosial media juga memerlukan kemampuan untuk membangun dan memelihara koneksi dengan audiens. Interaksi dengan komentar, pesan langsung, dan kolaborasi dengan pengguna lain adalah bagian penting dari berbicara di depan umum di dunia maya. Pembicara yang berhasil dalam media sosial adalah mereka yang merespon dan berkomunikasi dengan audiens mereka secara aktif,

menjadikan platform media sosial sebagai saluran dua arah untuk berkomunikasi. *Public speaking* dalam sosial media juga memungkinkan pembicara untuk mengambil peran sebagai pemimpin opini dan pengaruh. Dengan pengikut yang kuat dan terlibat, mereka dapat mempengaruhi pandangan dan tindakan audiens mereka. Oleh karena itu, kemampuan untuk mengkomunikasikan ide, nilai, dan gagasan dengan persuasif sangat penting. Namun, melakukan *public speaking* di sosial media harus mengetahui apa yang menjadi batasan dan resiko yang terkait dengan platform tersebut. Hal ini termasuk resiko atas komunikasi yang salah dipahami, kebocoran data, dan perdebatan online yang berpotensi merugikan. Pembicara harus mampu mengelola resiko ini dan memahami konsekuensi dari apa yang mereka bagikan di media sosial. Sebernarnya apa itu *public speaking*? *Public speaking* adalah kegiatan penyampaian pesan berupa ide/gagasan secara oral atau lisan. Bentuk komunikasi dimana seorang pembicara menghadapi pendengar dalam jumlah yang relatif besar dan pembicara yang relatif kontinu. Dalam *public speaking*, penguasaan topik atau materi menjadi hal yang sangat penting. Pembicara harus memahami yang akan dibicarakan, melakukan riset yang baik juga menyesuaikan konten dengan audiens (usia, minat, platform yang digunakan).

Dalam penyampaian isi pesan kepada audiens, penyusunan pesan harus efektif seperti singkat, padat, dan jelas. Pesan juga harus terdiri dari pembukaan, isi dan penutup. Kita juga bisa menggunakan cerita dan contoh agar konten terlihat lebih menarik. Ekspresi dan gaya bicara dalam melakukan *public speaking* juga perlu diperhatikan. Gunakan intonasi suara yang tepat, jangan terlalu monoton. Saat berbicara bahasa tubuh pembicara sebaiknya menggunakan bahasa tubuh yang positif dan terbuka, selain itu ekspresi wajah juga harus sesuai dengan tema/topik yang dibuat dalam konten, jangan menggunakan bahasa intelektual yang terlalu tinggi. Sesuaikan penggunaan bahasa dengan audiens dan gunakan bahasa yang mudah untuk dipahami. Ada beberapa cara untuk meningkatkan kemampuan *public speaking*, yaitu: latihan, mengenali audiens, penguasaan materi, membuat kerangka materi, menyelipkan cerita atau humor, berkata dengan jelas, pelajari dan perhatikan bahasa tubuh, dan penggunaan audio dan visual.

PENUTUP

Kesimpulan

Pemberian pelatihan edukasi tentang *public speaking* bagi para siswa/i SMK Karya Nasional diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa/i untuk berbicara di depan umum, melatih kepercayaan diri mereka, dan memanfaatkan platform media sosial untuk melakukan *public speaking*. Dengan pemberian materi tersebut diharapkan siswa/i dapat memiliki wawasan yang lebih terbuka dan luas serta dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam hal berbicara dan berkomunikasi dengan baik di depan umum. Agar kegiatan edukasi *public speaking* berjalan sesuai dengan hasil yang diharapkan, maka sebelum penyampaian materi, terlebih dahulu dilakukan pembagian kelompok kecil kepada peserta pelatihan dan tim pengabdian kepada masyarakat akan melakukan pendampingan. Khususnya untuk menumbuhkan kepercayaan diri dan mampu menyampaikan ide dan gagasannya dengan baik di tengah masyarakat digital. Diharapkan *soft skills* ini dapat mendorong siswa/i berkontribusi lebih dalam memanfaatkan media sosial ke arah yang lebih positif.

Saran

Untuk lembaga, penulis mengharapkan dapat lebih Peran aktif Lembaga dapat lebih ditingkatkan, sebagai peran serta Lembaga dalam memberikan kontribusi bagi masyarakat

sekitar dan berbagi keterampilan bagi masyarakat untuk lebih berdaya guna. Untuk peserta, Sebagai ajang pelatihan, keterampilan selalu dijalankan secara konsisten. Segala bentuk pelatihan yang telah diberikan agar dapat diterapkan untuk meningkatkan kemampuan siswa/i dalam berbicara di depan umum dan berkontribusi lebih dalam memanfaatkan media sosial ke arah yang lebih positif.

DAFTAR PUSTAKA

- Nahdiana, Rahmah Fitriana, Pramuditya Budi Rahayu. (2024). Edukasi tentang Pemanfaatan Media Sosial dalam *Public speaking*. *Bernas Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 5 No. 2. Tahun 2024
- Nugrahani, D., Kustantinah, I., Himatu K., Rr. F., & Larasati. (2012). Pengaruh Pelatihan *Public speaking* berbasis *Virtual Reality*. *CogITO Smart Journal*, 4 (2), 327-336. <https://doi.org/10.31154/cogito.v4i2.139.327-336>
- Rimawan, P. (2018). *Sistem Realitas Virtual untuk Berlatih Berbicara di Depan Umum Berbasis Video 360 dan Sensor Detak Jantung* (Doctoral dissertation, Institut Teknologi Sepuluh November).
- Rosida, Sisi. (2021). Pelatihan Keterampilan *Public speaking* dalam Konten Edukatif melalui Aplikasi Tiktok pada Remaja. *Jurnal Bahasa Indonesia Prima Universitas Prima Indonesia*, Vol. 3 No. 2, Tahun 2021.